

EN

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Sesudah
Pajak pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.



Oleh

Deni Darmawan

01013110027

Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi

07

S
838.516.07

Drw

B

6050833

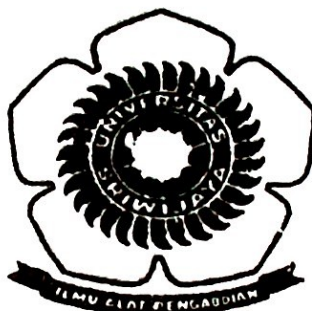
2005

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya



Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Sesudah
Pajak pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.

R-11888
12170



Oleh

Deni Darmawan

01013110027

Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi

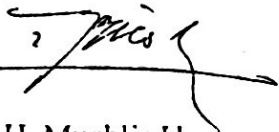
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Deni Darmawan
NIM : 01013110027
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA
BERSIH SESUDAH PAJAK PADA PT. SAMUDERA
INDONESIA, Tbk

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal 17-1-05 Ketua Pembimbing


Drs. H. Muchlis Usman

Tanggal 25-1-05 Anggota Pembimbing


Isni Andriana, SE, Mfin

- ☺ **Persiapan yang baik adalah kunci keberhasilan, tanpa persiapan yang ada hanyalah kegagalan**
- ☺ **Lebih baik bermandi peluh disaat latihan, dari pada menangis darah ketika menghadapi pertempuran**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PADA PT. SAMUDERA INDONESIA, Tbk”

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk membuat skripsi sebagai suatu saran untuk menuangkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi. Disamping itu skripsi juga merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra, Badia Perizade, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Supardi A. Bakri , MPA, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Srimijaya.
3. Bapak Drs. H. Muchlis Usman, selaku Ketua pembimbing Skripsi penulis.

4. Ibu Isni Indriana, S.E, Mfin, sebagai anggota pembimbing Skripsi penulis.
5. Pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk cabang Palembang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih, doa dan dorongan yang tak terhingga.
7. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan support, masukan dan bantuan yang sangat berharga.
8. Dan teman-teman angkatan Manajmen 2001 yang banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua dan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal yang diberikannya.

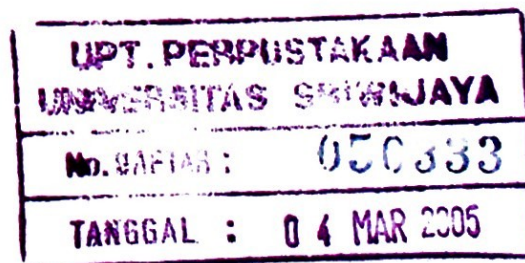
Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama mahasiswa/I Manajemen Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Motto.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metodologi Penelitian	
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Objek Penelitian.....	8
1.5.3 Ruang lingkup Penelitian	8
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.5.5 Teknik analisa	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	19



BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Pengertian, Unsur, Fungsi, dan Jenis Modal Kerja	
2.1.1	Pengertian Modal Kerja	21
2.1.2	Unsur-unsur Modal Kerja.....	23
2.1.3	Fungsi Modal Kerja.....	23
2.1.4	Jenis-jenis Modal Kerja.....	24
2.2	Perputaran Modal Kerja	25
2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja yang Dibutuhkan	26
2.4	Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
2.4.1	Sumber Modal Kerja.....	23
2.4.2	Penggunaan Modal Kerja.....	28
2.5	Rentabilitas	
2.5.1	Rentabilitas Ekonomi.....	30
2.5.2	Rentabilitas Modal Sendiri	34
2.5.3	Hubungan antara rentabilitas Ekonomi Dengan Rentabilitas Modal Sendiri	36
2.5.4	Hubungan antara Rasio Hutang dengan Rentabilitas Modal Sendiri	37

2.6	Analisa Rasio Keuangan	
2.6.1	Rasio-rasio yang Berkaitan dengan Modal Kerja.....	39
2.6.2	Rasio-rasio yang Berkaitan dengan Rasio Pofitabilitas	44
BAB III	KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	46
3.2	Lingkungan Usaha.....	50
3.3	Struktur Organisasi.....	52
3.4	Laporan Keuangan Perusahaan	61
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	65
4.1	Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Perusahaan.....	66
4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Laba Bersih pada PT. SamuderaIndonesia, Tbk ...	69
4.3	Analisa Rasio Keuangan	72
4.3.1	Rasio Likuiditas.....	73
4.3.2	Rasio Profitabilitas.....	80
4.3.3	Rasio Aktivitas	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Aktiva lancar, Pasiva lancar, Modal kerja bersih, dan Laba bersih.....	4
Tabel 2.1 Rasio Standar dari Robert morris.....	39
Tabel 3.1 Susunan Dewan Komisaris	53
Tabel 3.2 Susunan Direksi	54
Tabel 3.3 Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan.....	55
Tabel 3.4 Tabel Neraca Perusahaan.....	62
Tabel 3.5 Tabel Laba Rugi Perusahaan.....	64
Tabel 4.1 Perkembangan Modal Kerja dan Laba Bersih	66
Tabel 4.2 Tabel Laba Rugi Perbandingan.....	70
Tabel 4.3 Perkembangan Current Asset Ratio	73
Tabel 4.4 Perkembangan Quick Ratio	75
Tabel 4.5 Perkembangan Cash Ratio	77
Tabel 4.6 Perkembangan Working Capital to Total Assets.....	79
Tabel 4.7 Perkembangan Gross Profit Margin.....	81
Tabel 4.8 Perkembangan Net Profit Margin	83
Tabel 4.9 Perkembangan Operating Income Ratio	84
Tabel 4.10 Perkembangan Return on Investment	85
Tabel 4.11 Perkembangan Total Assets Turnover	87
Tabel 4.12 Perkembangan Receivable turnover	89

Tabel 4.13 Perkembangan Working Capital Turnover	90
Tabel 4.14 Rekapitulasi Rasio Keuangan	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	60
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia usaha saat ini sangat dituntut untuk lebih bersikap tanggap dan jeli dalam menghadapi era globalisasi sehingga perusahaan dapat tetap hidup dan berkembang ditengah persaingan usaha yang semakin ketat serta dapat mencapai tujuan utama perusahaan dalam memperoleh laba maksimal dengan diikuti usaha dalam mempertinggi rentabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan mutlak memerlukan dana yang cukup untuk dapat melaksanakan dan mempertahankan produktivitas usahannya. Fungsi keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada hanya sekedar penyediaan dana saja. Mencari sumber dana dengan cara dan syarat yang paling sesuai serta menguntungkan adalah persoalan inti dari fungsi keuangan, karena ketersediaan dana yang cukup besar menjadi tidak berguna apabila tidak memperhatikan cara dan syarat yang lain menguntungkan. Maka dari itu diperlukan suatu pengelolaan yang baik dan benar terhadap modal, dimana didalamnya juga membahas antara lain kebutuhan modal kerja suatu perusahaan.

Dalam fungsi permodalan mencakup hal-hal bagaimana perusahaan tersebut mendapatkan dana, baik dana yang berasal dari luar maupun dana dari dalam perusahaan itu sendiri, mengenai jumlah dana, jenis dan bentuk dana, serta kemana dana tersebut akan digunakan.

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam kas, piutang dagang, persediaan dan aktiva lancar lainnya dikurangi dengan utang lancar perusahaan.¹

Menurut Syarifuddin Alwi, modal kerja mengandung dua pengertian pokok yaitu modal kerja kotor (gross working capital), dimana merupakan keseluruhan dari aktiva lancar, dan modal kerja bersih (net working capital), merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.²

Modal kerja merupakan dana yang sangat penting dalam suatu proses usaha, karena dana tersebut digunakan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan keperluan sehari-hari perusahaan, termasuk didalamnya pembelian bahan baku, ongkos produksi, biaya gaji, termasuk juga untuk melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, karena modal kerja termasuk dalam dana jangka pendek maka hasil yang akan diterima dari biaya yang telah dikeluarkan diharapkan cepat pula, yaitu melalui penjualan produk yang nantinya akan menghasilkan laba. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa modal kerja akan selalu berputar dan jumlahnya akan selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan cepat lambatnya aktivitas perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa cepat perputaran modal kerja tersebut dan juga dapat dilihat apakah penyaluran modal kerja tersebut efisien atau tidak. Setelah itu dapat dilihat pula seberapa banyak keuntungan yang telah dicapai dibandingkan

¹ Syahrel dan Afdi Nizar, Kamus istilah-istilah Akuntansi, Penerbit Citra Harta Permai, Jakarta; 2000. hal. 903

² Syarifuddin Alwi, Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta; 1993, Hal 1

dengan biaya yang telah dikeluarkan. Dari keuntungan tersebut dapat kita ukur tingkat peralihan laba usaha tersebut yang akhirnya dapat dilihat bagaimana hubungan antara modal kerja dengan laba bersih perusahaan.

PT. Samudera Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran, seperti pengangkutan barang dengan kapal laut dan kegiatan lainnya bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum dari perusahaan lainnya. Perusahaan ini memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1964, Berdasarkan Akta berita Acara Rapat Umum pemegang saham luar biasa no. 23 tanggal 21 April 1999 nama perusahaan diubah dari "PT. Samudera Indonesia" menjadi "PT. Samudera Indonesia, Tbk".

Berikut data dari Laporan Keuangan PT. Samudera Indonesia, Tbk untuk periode tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 mengenai perubahan aktiva lancar, pasiva lancar, modal kerja bersih, serta laba bersih PT. Samudera Indonesia, Tbk.

TABEL 1.1
PERUBAHAN AKTIVA LANCAR, PASIVA LANCAR, MODAL KERJA
BERSIH, DAN LABA BERSIH
PT. SAMUDERA INDONESIA, TBK
PERIODE 1999-2002
(Dalam rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Pasiva lancar	Modal kerja bersih	Laba bersih
1999	751.621.535	469.660.357	281.961.178	133.291.054
2000	1.010.156.398	635.599.793	374.556.605	123.748.673
2001	1.065.476.545	645.489.541	419.987.004	155.940.531
2002	981.796.124	494.999.179	491.796.945	167.639.239

Sumber : Hasil Olahan Penulis berdasarkan laporan keuangan PT. Samudera Indonesia, Tbk.

1. Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa aktiva lancar tahun 1999 sebesar 751.621.535,-meningkat menjadi 1.010.156398,- atau meningkat sebesar 30% pada tahun 2000. Kemudian pada tahun 2001 mengalami peningkatan sebesar 1.065.476.545,- atau sebesar 5%. tetapi pada tahun 2002 mengalami penurunan walaupun tidak terlalu besar menjadi 981.796.124,- atau turun sebesar 7%.
2. Pada pasiva lancar PT. Samudera Indonesia, Tbk. Dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun 1999 sebesar 469.660.357,- menjadi 635.599.793,- atau meningkat sebesar 35% pada tahu 2000. Tahun

2001 mengalami peningkatan sebesar 645.489.541,- atau meningkat sebesar 1.5%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2002 menjadi 494.999.179,- atau turun sebesar 30%.

3. Dari tabel 1.1 diatas, perubahan modal kerja bersih PT. Samudera Indonesia, Tbk. Terus menerus mengalami peningkatan. Dimulai dari tahun 1999 sebesar 281.961.178,- menjadi 374.556.605,- pada tahun 2000 atau meningkat sebesar 32%. Kemudian secara berturut-turut meningkat lagi sebesar 419.987.004,- dan 494.999.179,- pada tahun 2001 dan 2002 atau meningkat sebesar 12% dan 17%.
4. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Samudera Indonesia, Tbk. Pada tahun 1999 sebesar 133.291.054,- turun menjadi 123.748.673,- pada tahun 2000 atau turun sebesar 7 %. Akan tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2001 sebesar 155.940.531,- atau meningkat sebesar 20 %. Dan pada tahun 2002 laba bersih PT. Samudera Indonesia, Tbk mengalami peningkatan sebesar 167.639.239,- atau meningkat sebesar 7 %.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perubahan modal kerja dan laba bersih PT. Samudera Indonesia, Tbk sangat berfluktuasi maka dari pada itu penulis merasa tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SESUDAH
PAJAK PADA PT. SAMUDERA INDONESIA, TBK”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah relevan yang penulis identifikasikan dalam skripsi ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap laba bersih sesudah pajak pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan modal kerja pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan laba tahun berjalan PT. Samudera Indonesia, Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap laba bersih sesudah pajak pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan modal kerja pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan laba tahun berjalan PT. Samudera Indonesia, Tbk.

1.4 Manfaat penelitian

Sesuai dengan uraian diatas mengenai tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu mengenai perubahan modal kerja terhadap laba tahun berjalan perusahaan

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen untuk lebih memperhatikan masalah perubahan modal kerja.

3. Bagi masyarakat dan pembaca

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan manfaat terutama untuk rekan-rekan mahasiswa.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini PT. Samudera Indonesia, Tbk.

1.5.2 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Samudera Indonesia, Tbk yang berlokasi di gedung Samudera Indonesia lantai 8, Jl. Letjen S.Parman Kav. 35, Jakarta Barat dan Kantor cabang tersebar di seluruh Indonesia.

1.5.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan skripsi ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari judul dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya sebatas permasalahan yang ada relevansinya dalam pengelolaan modal kerja serta tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu :

1. Analisa Statistik (Regresi dan Korelasi)
2. Analisa perbandingan laporan laba dan rugi perusahaan selama 4 tahun (1999 – 2002)
3. Analisa ratio keuangan selama 4 tahun (1999 – 2002)

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan ditulis. Pengumpulan data yang penulis lakukan melalui :

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengadakan penelitian langsung ke lokasi perusahaan yang menjadi objek penelitian Skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data perusahaan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Studi lapangan dilakukan dengan cara penggunaan data tertulis, yaitu dengan melihat dan mengutip catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan yang kemudian diolah menjadi data penunjang dalam proses penulisan.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah :

- Pengumpulan data tertulis yaitu mencatat dan mengutip informasi yang bersumber dari catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen perusahaan untuk di jadikan atau diolah menjadi data penunjang dalam proses penulisan skripsi ini.

b. Penelitian kepustakaan (*library Research*)

Yaitu dengan melakukan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara mempelajari buku, literature, laporan ilmiah, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.



1.5.5 Teknik Analisa

Teknik analisa yang digunakan adalah meliputi analisa kualitatif dan analisa kuantitatif :

a. Analisa kualitatif

Analisa kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan hasil dari analisa kuantitatif yang dikaitkan dengan teori-teori yang bersangkutan dengan objek penelitian, serta juga membahas kegiatan perusahaan dan lingkungan usaha PT. Samudera Indonesia, Tbk.

b. Analisa kuantitatif

Analisa kuantitatif menggunakan data yang berupa angka-angka atau hasil dari suatu formula matematis yang dikembangkan, sehingga berbentuk data kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan antara laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan :

1. Analisa Statistik

Dalam analisis statistik ini akan digunakan :

- Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara modal kerja dengan laba bersih, dengan standar pengujinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

Jika $r = 0$, tau mendekati 0, artinya hubungan antara modal kerja dan laba bersih sangat lemah dan tidak terdapat hubungan sama sekali.

Jika $r = 1$, atau melewati 1, artinya korelasi antara modal kerja dan laba bersih mempunyai hubungan positif yang sangat kuat.

Jika $r = -1$, atau mendekati -1 , artinya korelasi antara modal kerja dan laba bersih mempunyai hubungan negatif yang sangat kuat.

- Analisis regresi linier, yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.

Dengan rumus :

$$y = a + bx$$

Konstanta :

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Koefisien regresi :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

y = Laba bersih

x = Modal kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

n = Jumlah data

Adapun hasil regresi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Atau

$$y = -a + bx$$

Ini berarti bahwa setiap penambahan modal kerja Rp. 1 maka akan menambah laba perusahaan sebesar b.

2. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dari laporan keuangan tahun 1999-2002 untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja tersebut diperoleh dan dipergunakan untuk apa.
3. Analisis perbandingan laporan laba rugi yaitu mengadakan perbandingan laporan laba untuk dua periode atau lebih untuk

mengetahui bagaimana tingkat pertumbuhan penjualan serta tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Analisa rasio keuangan yang terdiri dari :

- Analisis ratio yang berkaitan dengan modal kerja :

- **Analisis ratio aktivitas**

Yaitu analisis ratio yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber modal kerja yang ada, berupa :

1. **Total Asset Turnover**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan **revenue**

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

2. **Receivable Turnover**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi receivable turnover suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times 360 \text{ Hari}$$

3. Average Collection Periode

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Semakin pendek rata-rata pengumpulan piutang semakin baik.

$$AverageCollectionPeriod = \frac{PiutangRata - rata}{Penjualan} \times 360 Hari$$

4. Inventory Turnover

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan (Inventory) berputar dalam satu periode tertentu atau likuiditas dalam inventory di suatu perusahaan.

$$InventoryTurnover = \frac{HargaPokokPenjualan}{InventoryRata - rata} \times 1 Kali$$

5. Average Day's Inventory

Merupakan periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan yang ada didalam perusahaan. Semakin pendek umur rata-rata suatu persediaan semakin likuid atau aktif persediaan tersebut.

$$\text{AverageDay'sInventory} = \frac{\text{InventoryRata - rata}}{\text{H arg aPokoPenjualan}} \times 360$$

6. Working Capital Turnover

Merupakan kemampuan modal kerja netto berputar dalam satu periode siklus kas (cas cycle) dari perusahaan.

$$\text{WorkingCapitalTurnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{AktivaLancar - U tan gLancar}} \times 1\text{Kali}$$

- Analisis ratio likuiditas

Yaitu analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, berupa :

1. Current Ratio

Current rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rasio

ini menunjukkan sampai sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancarnya.

$$\text{CurrentRasio} = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{U tan gLancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio

Quick rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi tanpa memperhitungkan persediaan karena memerlukan waktu yang relatif cukup lama untuk direalisasikan menjadi uang kas.

$$\text{QuickRasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{U tan gLancar}} \times 100\%$$

3. Cash Ratio

Cash rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan kas yang tersedia dengan surat-surat berharga yang dapat segera diuangkan.

$$\text{CasRasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{U tan gLancar}} \times 100\%$$

4. Working Capital to Total Asset Ratio

Rasio ini menggambarkan tingkat likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja bersih. Jumlah net working capital yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin besar pula.

$$\text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

- Analisis ratio yang berkaitan dengan profitabilitas :

- **Analisis ratio profitabilitas**

Yaitu analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu, berupa :

1. **Gross Profit Margin**

Rasio ini menunjukkan jumlah laba kotor yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan operasi perusahaan karena menunjukkan bahwa HPP atau biaya produksinya lebih rendah dibandingkan pendapatan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah. Semakin tinggi rasio ini semakin baik operasi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menekan biaya-biaya serendah mungkin.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{KeuntunganNettosesudahPajak(EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Operating Income Ratio

Rasio ini menunjukkan besarnya laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio, maka semakin baik

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Operating Ratio

Rasio ini menunjukkan besarnya biaya operasi yang dibutuhkan untuk setiap rupiah penjualan. Semakin kecil rasio semakin baik karena artinya perusahaan dapat menekan biaya sekecil mungkin.

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Biaya} - \text{biaya}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. Return on Investment

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{NetEarningPowerRatio(ROI)} = \frac{\text{KeuntunganNetoSetelahPajak}}{\text{JumlahAktiva}} \times 100\%$$

1.1 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini melalui tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang atas terpilihnya judul skripsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Serta metodologi penelitian yang digunakan dan diakhiri dengan sistematikan pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjabarkan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dalam menganalisa masalah yang akan dibahas.

BAB III

KEADAAN UMUM DALAM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan wewenang masing-masing karyawan serta laporan laba rugi untuk periode 1999, 2000, 2001, dan 2002 yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai perkembangan modal kerja dan perkembangan laba bersih PT. Samudera Indonesia, Tbk serta menganalisis secara statistik untuk mengukur besar pengaruh modal kerja terhadap perubahan laba bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, dimana penulis mencoba mengambil kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. Samudera Indonesia, Tbk .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta : 1997
- Alwi, Syarifuddin. *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Edisi Revisi. Andi Offeset, Jogjakarta : 1993
- Eiteman W. J., *Working Capital Management*, dalam kumpulan karangan *Essays on Business Finance*, Master co Press. Inc. Ann Arbor, Michigan : 1963
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers. Jakarta
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, Jogjakarta : 1997
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat cetakan ketujuh, BPFE, Jogjakarta : Maret 2001
- Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 2001
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*, Ghalia Indonesia : 1987
- Syahrel, Dan Afdi Nizar, *Kamus Istilah-istilah akuntansi*, Penerbit Citra Harta Permai, Jakarta : 2000
- Tunggal, Amin Wijaya, *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. PT. Rineka, Jakarta : 1997
- W. B. Taylor, *Finacial Politicies of /business Enterprise*, Aplleton-Century-Crofts, Ney York : 1956
- Van Horne, James. C, dan Wachowicz, Jr, Jhon M. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta : 1997